

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Zaman semakin modern investasi sudah jadi motivasi untuk memperoleh pendapatan yang dipakai agar memenuhi kebutuhan jangka panjang dimasa depan. Dengan berinvestasi, seseorang ataupun perusahaan dapat menambah pendapatannya untuk meningkatkan ekonomi. Ketika investor menjalani transaksi di pasar modal, umumnya mereka mengambil kepastian berdasarkan berbagai informasi yang dimilikinya, antara lain informasi umum dan informasi langsung. Salah satu berita umum tersebut merupakan Laporan keuangan tahunan perusahaan yang diaudit. Informasi ini akan bermanfaat bagi investor jika keberadaannya mendorong mereka untuk bertransaksi di pasar modal, salah satunya terlihat dari. Pasar modal menyediakan cara lain untuk berinvestasi bagi investor, baik dalam jangka pendek ataupun **dalam** obligasi, saham, reksadana, instrument derivatif maupun instrumen lainnya, yang pada umumnya akan penyebab para investo menjadi tertarik untuk menginvestasikan dananya (Kurniawati, 2016).Tidak hanya untuk meningkatkan ekonomi perusahaan saja.

Dan terdapat kasus yang dilansir oleh cnbcindonesia.com pada januari 2021,Praktisi pasar modal Ryan Filbert menyebutkan terdapat mereka tentunya mereka tidak tahu mana saham yang harus mereka beli. Mereka akan cenderung investasi berdasarkan yang sedang populer dan diberitakan. Maka dari itu penting nya mencari informasi sebelum berinvestasi, dan salah satu informasi nya berupa laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, banyak pendapat yang tidak berdasarkan kenyataan yang masih menjadi hambatan bagi para investor, terutama bagi masyarakat Indonesia yang bertanya apakah investasi sahamsama dengan berjudi

Dalam menanggapi banyaknya pro dan kontra terhadap transaksi pasar modal maka perkembangan bursa efek tidak hanya konvensional saja, perkembangan bursa efek yang semakin meningkat kini produk syariah yang sudah banyak diminati oleh umat Islam yang ingin berinvestasi dalam instrumen keuangan syariah dipasar modal. Saham perusahaan yang tindakannya bertentangan pada Syariah, berlawanan dengan perusahaan yang tindakannya melanggar, termasuk dalam indeks Syariah.

Untuk itu, BEI bersama Pengelola Investasi Reksa Dana telah mengembangkan indeks penjualan saham-saham yang dianggap sesuai pada prinsip syariah. Seperti ISSI, JII dan JII. Peneliti menggunakan JII sebagai standar pembelian saham syariah. Kepercayaan investor terhadap investasi syariah diperkirakan akan meningkat akibat indeks ini.

Saham JII, indeks saham syariah dimaksud, terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih berdasarkan beberapa faktor, antara lain syarat menjalankan bisnisnya sesuai syariat Islam. Nilai di antara perusahaan syariah lainnya. Meningkatnya keinginan bangsa Indonesia yang mayoritas Muslim untuk melakukan bisnis sesuai dengan hukum Syariah. Wajar investor yang mengalihkan portofolionya tentu saja memiliki fundamental dan kinerja yang kuat. Selain itu, kondisi ekonomi domestik yang stabil berpengaruh pada seberapa baik kinerja saham Jakarta. Saham perusahaan yang memproduksi barang konsumsi, beroperasi di berbagai industri, dan bekerja di industri konstruksi mendominasi JII (Hadyan, 2019).

Salah satu opsi untuk berinvestasi pada pasar modal ialah berinvestasi di saham. Investor cenderung menyukai saham perusahaan dengan return yang tinggi saat memilih saham. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh, semakin menguntungkan bagi investor. Investasi harus mencakup risiko yang tidak dapat dihindari selain potensi keuntungan. Investor mengambil lebih banyak risiko ketika pengembalian yang diharapkan lebih tinggi (Andriana et al., 2015).

Informasi tentang investorketika melakukan kegiatan investasi dipasar modal, mereka membutuhkan informasi mengenai kinerja perusahaan. Suatu informasi mengenai keadaan suatu perusahaan biasanya ditampilkan dalam laporan keuangan. Jadi itu salah satu cara yang dipakai dalam mengukurKinerja perusahaan (Rizal dan Anna, 2016). Akibatnya, untuk menentukan apakah suatu perusahaan mampu memberikan pengembalian kepada pemegang saham atas investasi mereka di saham, semua investor harus dapat menganalisis laporan keuangan. Terbukti dari keenam laporan keuangan tersebut di atas bahwa laporankeuangan memuat informasi mengenai data keuangan perusahaan dari hasil kinerja keuangan perusahaan sehingga bisa menggambarkan kondisi perusahaan keuangan sedang dalam keadaan baik atau buruk

Laporan arus kas adalah tambahan yang berharga. Dan laba akuntansi memberikan informasi terhadap investor mengenai tingkat labayang tinggi dapat dijadikan sebagai berita kabar baik bagi investor. Karena pembayaran dividen yang besar kepada pemegang saham akan dihasilkan dari tingginya tingkat laba yang direalisasikan oleh perusahaan (Laraswati, 2019). Akibatnya, tidak mungkin memisahkan laporan laba akuntansi dari laporan arus kas, dan kedua laporan tersebut berdampak pada harga saham yang dihasilkan dari informasi yang dikandungnya. Informasi arus kas akan memberikan penjelasan kepada pengguna laporan yang dapat mereka gunakan untuk menilai perubahan aset, struktur keuangan, dan profitabilitas bisnis. Ini juga akan memungkinkan yang diproyeksikan bisnis.

Laporan arus kas mempunyai konteks positif jika seorang investor melaksanakan pembelian dan penjualan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisa ditemukan di laporan arus kas, dan masing-masing kategori ini memiliki dampak positif pada return saham. Investor sering berkonsultasi pada informasi tentang pengeluaran dan penerimaan kas selain laporan keuangan karena lebih akurat menunjukkan likuiditas perusahaan.

Volume transaksi yang dilakukan di pasar modal memberikan informasi mengenai likuiditas emiten, hal ini diilustrasikan oleh JII. Dengan membeli dan menjual saham di pasar saham. Aktivitas volume perdagangan pada indikator bisa dipake dalam melacak aktivitas perdagangan saham. Analisis pergerakan saham dapat dilakukan dengan menggunakan aktivitas volume sebagai alatnya.

Penelitian ini memakai dua faktor yang akan diteliti mengenai pengaruh pada *trading volume activity*. Yang mempengaruhi *trading volume activity* sangatlah banyak. Namun faktor nantinya digunakan pada penelitian ini yaitu laba akuntansi serta arus kas. Kedua faktor inilah yang berasal dari internal perusahaan yang menggambarkan pengelolaan keuangan perusahaan selain itu adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang menarik untuk diuji kembali.

Dari berbagai sumber diatas pada Penelitian ini merupakan replikasi dari (Jalil, 2021). Studi tersebut menguji arus kas serta laba akuntansi dan menemukan. Di sisi lain, penelitian (Khusnuatul Choiriyah, 2016) menemukan. Penelitian yang berbeda (Ditha, 2016) menemukan bahwa volume perdagangan saham tidak dipengaruhi oleh laba akuntansi. Jadi arus kas tidak ada hubungannya dengan (2015). berdasarkan penyelidikan sebelumnya, sebagai peneliti saya menemukan hasil penelitian ini dan memotivasi saya sebagai peneliti untuk mengecek kembali pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah laba akuntansi dan arus kas mempengaruhi *trading volume activity*. Faktor yang mempengaruhi *trading volume activity* sangat banyak akan tetapi dalam penelitian ini peneliti akan kembali menganalisis pengaruh laba akuntansi serta arus kas pada *trading volume activity* yang listing di JII pada tahun 2017-2021.

Judul penelitian ini, Penelitian Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI, merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh (Jalil, 2021).

Penelitian ini telah menggantikan subjek penelitian semula yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, yang menjadi pembeda utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Menjadi perusahaan yang terdaftar JII selain itu peneliti juga mengganti jenis penelitian yang sebelumnya menggunakan jenis kasual komparatif menjadi *event study*.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik dalam mengkajinya kembali pada waktu, tahun dan periode yang berbeda, serta memiliki harapan terhadap hasil penelitian ini. Dan bisa memberikan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas **“PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP *TRADING VOLUME ACTIVITY* YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil penjelasan tersebut maka pokok dari permasalahan penelitian yakni:

1. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity* disekitar tanggal publikasi laporan keuangan yang terdaftar di *Jakarta Ismaic Index (JII)* ?
2. Apakah Arus Kas berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity* disekitar tanggal publikasi laporan keuangan yang terdaftar di JII ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan penurunan masalah. Dengan demikian tujuan penelitian ini bisa dirumuskan yaitu :

1. Untuk menganalisis Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity* disekitar Tanggal publikasi laporan keuangan yang terdaftar di JII.
2. Untuk menganalisis Arus Kas berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity* disekitar tanggal publikasi laporan keuangan yang listing di JII.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap banyak manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun secara praktik dalam implikasi usaha sehari-hari. Beberapa pihak yang dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharap bisa memberi pengetahuan, informasi dan pemahaman kepada para sarjana tentang dampak laba akuntansi serta arus kas pada bisnis yang terdaftar di JII.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menyelidiki dampak laba akuntansi dan arus kas pada aktivitas volume perdagangan yang dilaporkan di JII mungkin menemukan penelitian referensi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berkaitan dengan dampak laba akuntansi dan arus kas terhadap aktivitas volume perdagangan yang dilaporkan kepada JII, diharapkan penelitian ini bisa jadi sumber referensi.).